KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Program langkah strategis, magang nasional kurangi pengangguran
Tanggal : Jumat, 10 Oktober 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Program Langkah Strategis

Magang Nasional Kurangi Pengangguran

ANGGOTA Komisi IX DPR Arzeti Bilbina mendukung pelaksanaan Program Magang Nasional yang dimulai pada 15 Oktober 2025. Diharapkan, proses seleksi bisa berlangsung dengan baik, sehingga berdampak positif bagi para peserta.

Menurutnya, program ini memberikan kesempatan berharga bagi para lulusan baru untuk lebih mengenal dunia kerja dan merasakan pengalaman langsung di lingkungan profesional. Selain itu, para peserta fresh graduate juga bisa meningkatkan keterampilan dan daya saing di pasar kerja.

"Apalagi, dengan pemberian uang saku yang setara dengan upah minimum, juga menunjukkan perhatian Pemerintah terhadap kesejahteraan peserta," kata Arzeti di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu (8/10/2025).

Legislator Fraksi PKB itu mendorong proses seleksi yang transparan dan terbuka. Sehingga peserta yang lolos benar-benar sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Pemerintah harus menyampaikan informasi lengkap mengenai mekanisme pendaftaran agar peserta bisa mempersiapkan diri dengan baik.

"Seperti berkas administrasi, dan persyaratan lainnya, diumumkan paling lambat sepekan sebelum program dimulai. Jangan terburu-buru. Persyaratan dan tata cara harus diumumkan secara jelas," tegasnya.

Arzeti juga mengingatkan agar perusahaan penerima peserta magang memiliki program kerja yang terukur dan bermanfaat bagi pengembangan kemampuan peserta. Kesiapan dan tata kelola yang baik akan meminimalkan potensi penyalahgunaan dalam pelaksanaan program. "Peserta harus benar-benar diberi kesempatan belajar dan bekerja sesuai tujuan program, bukan sekadar ditempatkan tanpa kejelasan tugas," tandasnya.

Pemerintah, lanjutnya, perlu melakukan evaluasi berkala terhadap seluruh aspek pelaksanaan program. Mulai dari perusahaan mitra, penilaian terhadap peserta, hingga penyaluran hak-hak peserta magang agar tepat waktu dan tepat sasaran.


Arzeti Bilbina

"Kami tidak ingin program ini berjalan setengah hati. Evaluasi rutin perlu dilakukan agar mendapat output yang jelas dan lulusan program ini benar-benar siap masuk ke dunia kerja," ucapnya.

Wakil Ketua Komisi IX DPR Yahya Zaini menambahkan, pihaknya mendorong generasi muda Indonesia ikut serta Program Magang Nasional. Program ini menjadi langkah strategis untuk mengurangi pengangguran sekaligus memperkuat keterampilan lulusan baru agar siap bersaing di dunia kerja.

Politikus Golkar itu mengatakan, program ini terbuka bagi generasi muda, baik lulusan S1 maupun D3, untuk menambah pengalaman kerja sekaligus meningkatkan kompetensi. Untuk itu, program ini mesti bisa dimanfaatkan dengan baik, apalagi Pemerintah Pusat telah menyiapkan dana hingga Rp 198 miliar.

Lebih lanjut, kata Yahya, program ini adalah momentum berharga bagi anak muda Indonesia untuk menyiapkan diri sebelum benar-benar masuk ke dunia kerja. "Dengan dukungan dana dari Pemerintah, saya harap partisipasi generasi muda bisa maksimal," tegasnya.

Dia juga berharap program ini berjalan efektif dan terpantau dengan baik, sehingga hasilnya dapat benar-benar mendukung peningkatan kualitas tenaga kerja Indonesia. "Yang paling penting, output dari program ini harus benar-benar terserap oleh dunia kerja," ucapnya.

Kementerian Ketenagakerjaan membuka pendaftaran Program Magang Nasional bagi fresh graduate mulai 7 Oktober 2025. Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan kerja bagi lulusan perguruan tinggi sekaligus memperkuat link and match antara dunia pendidikan dan industri.

Peserta magang akan memperoleh gaji setara Upah Minimum Provinsi (UMP) selama masa magang yang berlangsung enam bulan, terbagi dalam dua periode: Oktober-Desember 2025 dan Januari-Maret 2026. Program ini menargetkan 20 ribu peserta dari kalangan lulusan baru atau maksimal satu tahun setelah lulus. ■ PYB